

mengucapkan

# Terima Kasih & Sekalung Penghargaan kepada Y.A.Bhg. Tun Dato' Seri Dr. Mahathir Mohamad

di atas Kebitaraan Kepimpinan Menerajui Pendidikan Gemilang

**BH 01/11/2003 - 13 PRECISE**

## CITRA PRIMAWATI BANGSA

(Puisi buat Y.A.Bhg. Tun Datin Seri Dr. Siti Hasmah Mohd Ali)

Telah kubaca kisah perjalanan pengalamanmu  
tidak banyak ruang yang kau luangkan  
memperteguh akar nurani dan pohon jatidiri  
menanam kemanfaatan pada setiap daerah yang kau lewati  
dari rumah pangsa ke tengah belantara  
dari yang daif meraih hidup di pinggir kota  
hingga kepada yang berada tapi masih mahu meminta-minta  
namun tanganmu tetap terhulur memanjang kasih dan ingatan  
jemarimu terlentur membelai kemahuan dan permintaan  
keramahanmu mengubat duka pelaut tua  
kemesraanmu menyejuk jiwa wanita terluka  
kebaikanmu menambat hati anak-anak tak berbapa  
keluhuranmu memancar citra primawati bangsa.

Aku tidak pernah jemu  
menatap lembaran baktimu  
terutama apabila mencari makna kemajuan wanita Melayu  
dan ketelitianmu mengawal peribadi  
atau keakrabanmu dalam hubungan suami isteri  
layaklah diri berdiri sebagai suri di sisi perdana menteri.

Terlalu banyak yang kupelajari  
baik dari tutur kata  
hinggalah kepada tatacara mengurus diri  
bagaimana harus menyulam budi  
dan mendidik hati agar sentiasa bersyukur  
merendah diri pada setiap yang berbudi  
mewariskan pada kaummu contoh terbaik untuk diikuti.

Dari seraut wajah keibuanmu  
dari sehimpun bicara yang beralun di bibirmu  
kulurut selembor benang kasih  
buat merentangi luas lautan budi  
dan serangkai madah cinta  
kulakarkan di ruang pandangan  
agar kekal kemesraanmu di ingatan  
agar hadir kemurahanmu dalam kenangan  
sepanjang zaman.

## JANJI PEWARIS PERJUANGAN

(Puisi khas buat Y.A.Bhg. Tun Dato' Seri Dr. Mahathir Mohamad)

Engkau pergi juga pejuang bangsa  
setelah 22 tahun berkelana di tanah bertuah  
perjalanmu adalah satu wasilah  
mencari makna kemerdekaan yang telah lama dicemari  
lalu membersihkannya taikala ia ditemui  
dan mengisinya dengan wawasan  
menghiasinya dengan perpaduan  
mempertahkannya dengan penuh keberanian.

Pejuang bangsa,  
sama ada engkau pergi atau engkau kekal di sini  
kukira semangat juangmu tetap serupa  
membara mengisi segenap ruang perjuangan  
membakar setiap saraf nasionalisme anak bangsa  
mengakar ke tunjang perdu jatidiri perwira.

Kami tidak akan lupa  
amanat dari lidah pemimpin bangsa  
meneruskan perjuangan ke akhir zaman  
berpantang undur walau selangkah ke belakang  
memacu pembangunan dengan penuh swadaya  
memajukan bangsa dengan penuh upaya.

Pejuang bangsa,  
potret bangsa yang telah kau lakarkan  
akan kami sudahkan dengan warna kedamaian  
warna kemajuan dan warna keagungan  
kami hiasi dengan sejalur kesopanan  
dan sehampar persefahaman  
berlatarkan wawasan masa depan  
untuk dipamerkan pada generasi akan datang  
supaya menjadi contoh  
dan teras pembinaan negara bangsa  
cemerlang dan terbilang.

Perjuanganmu yang belum selesai  
akan kami upayakan untuk diselesaikan  
inilah janji kami  
janji pewaris penerus perjuangan.

Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)

Karya:

Saudara Abdul Halim Ali

